

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (UU No. 20 Tahun 2003). Dalam dunia pendidikan tujuan pendidikan pada dasarnya adalah untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas, sumber daya manusia yang dimaksud disini yaitu pendidik dan peserta didik.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi membawa perubahan yang sangat signifikan dalam dunia pendidikan. Jika melihat dari adanya sumber informasi yang ada tentu hal ini akan membantu siswa dalam mendapatkan ilmu pengetahuan tertentu. Oleh karena itu, agar pendidikan tidak ketinggalan dengan perkembangan pendidikan teknologi tersebut maka perlu adanya penyesuaian, terutama yang berkaitan dengan faktor-faktor pengajaran disekolah, salah satu faktor tersebut yaitu media pembelajaran. Menurut Rusman (2013:160), media pembelajaran merupakan suatu teknologi pembawa pesan yang dapat digunakan untuk keperluan pembelajaran, media pembelajaran merupakan sarana fisik untuk menyampaikan materi pelajaran. Sehingga dengan adanya media pembelajaran dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa

khususnya mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Terpadu, selanjutnya penggunaan media pembelajaran dikelas dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut Rostika (2016), hasil belajar adalah proses dari belajar mengajar yang dilakukan oleh peserta didik, yang bersifat kognitif, afektif maupun psikomotor yang menggambarkan perubahan perilaku peserta didik secara umum.

Dalam proses pembelajaran di kelas penggunaan metode ceramah masih cukup dominan digunakan oleh sebagian besar guru yang ada di berbagai jenjang pendidikan. Tentu saja hal ini disamping cukup melelahkan bagi pengajar, juga dapat membuat siswa bosan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan agar penyampaian materi pelajaran diterima dengan baik serta menarik bagi siswa, tidak cukup dengan hanya memanfaatkan indera pendengaran saja, yaitu penyampaiannya hanya dengan metode ceramah. Tetapi sebaiknya juga memanfaatkan media pembelajaran yang tersedia di sekolah. Pada dasarnya media pembelajaran seperti buku dapat dipergunakan sebagai salah satu sumber informasi, agar peserta didik lebih medalami materi pelajaran.

Pencapaian tujuan belajar tidak seluruhnya menjadi tanggung jawab guru, karena banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencapain tujuan belajar dan hasil belajar peserta didik. Masing-masing anak memiliki potensi tersendiri, dimana antara anak yang satu dengan anak lainnya akan menghasilkan hasil belajar yang berbeda pula dari keberlangsungan proses belajar dan potensi yang dimiliki oleh setiap anak tersebut. Menurut Rostika (2016), mengatakan bahwa Hasil belajar adalah proses dari belajar mengajar yang dilakukan oleh peserta

didik, yang bersifat kognitif, afektif, maupun psikomotor yang menggambarkan perubahan perilaku peserta didik secara umum.

Hasil observasi yang dilakukan peneliti pada bulan Desember 2020, terhadap proses pembelajaran berlangsung secara daring di kelas VII SMP Negeri Widyakrama Kabupaten Gorontalo menunjukkan bahwa tidak adanya penggunaan media pembelajaran seperti buku paket mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa. Jika dilihat dari presentase hasil belajar siswa di SMP Negeri Widyakrama menunjukkan bahwa hasil belajar siswa sebesar 30%, capaian ini terbilang sangat rendah dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ada beberapa faktor yang dikatakan oleh salah satu guru di sekolah tersebut yang mempengaruhi hasil belajar siswa menurun antara lain, yaitu kurangnya dorongan dari orang tua untuk belajar, siswa lebih banyak bermain, dan siswa jarang membaca buku, serta siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Sebelumnya pihak sekolah dalam hal ini guru telah membuat kelompok-kelompok belajar dengan tujuan meningkatkan semangat belajar siswa sehingga hal ini akan membantu siswa dalam peningkatan hasil belajarnya di sekolah. Namun, upaya ini masih belum meningkatkan hasil belajar siswa.

Melihat kondisi diatas media penunjang yang dipilih peneliti dalam membantu meningkatkan hasil belajar siswa yakni Penggunaan buku paket. Menurut Rostika dalam Devi Darma Ristianti (2016) Buku paket merupakan salah satu sumber belajar yang dapat digunakan sebagai sarana pendidikan yang berguna sebagai penunjang keberhasilan suatu pendidikan dalam kegiatan proses belajar mengajar. Jaminan proses belajar mengajar dapat ditentukan oleh sarana

pendidikan. Tetapi, dalam mencapai tujuan pendidikan banyak bergantung oleh bagaimana proses belajar mengajar tersebut direncanakan dan dilaksanakan secara optimal dan terciptanya belajar mengajar yang dinamis dan inovatif.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti terdorong untuk mengetahui dan tertarik melakukan penelitian dengan Judul **“Pengaruh Penggunaan Buku Paket Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VII Di SMP Negeri Widyakrama Kabupaten Gorontalo”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah yaitu : 1) Hasil belajar siswa masih rendah, 2) Tidak semua siswa mempunyai buku paket hardcopy dan tidak semua siswa menggunakan handphone android, 3) Minat membaca buku paket masih rendah, 4) Pihak sekolah telah membentuk kelompok belajar dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, 5) Buku paket merupakan sumber belajar utama dalam proses belajar mengajar, 6) Dalam proses belajar mengajar disamping buku paket juga ditunjang dengan media pembelajaran lain seperti modul.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut : Apakah Penggunaan buku paket berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VII Di SMP Negeri Widyakrama Kabupaten Gorontalo.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang diharapkan dari penelitian ini ialah : Untuk mengetahui Pengaruh penggunaan buku paket terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VII Di SMP Negeri Widyakrama Kabupaten Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis :

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan bagi peneliti tentang Pengaruh penggunaan buku paket terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VII Di SMP Negeri Widyakrama Kabupaten Gorontalo.

1.5.2 Manfaat Praktis :

- a) Bagi guru: Buku paket dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang akan mendukung dalam proses pembelajaran disekolah.
- b) Bagi siswa: Buku paket dapat membantu siswa menemukan materi-materi pelajaran yang berkaitan dengan mata pelajaran tertentu dan bisa membantu dalam menambah wawasan siswa selama disekolah maupun diluar sekolah.

c) Bagi peneliti

Digunakan untuk meningkatkan kreativitas dan keterampilan peneliti sebagai calon guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran yang baik ketika mengajar nanti.